PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Rahmawati Setianingsih. 1997. *English Students' Difficulties in Mastering the -ing Form as Gerunds or as Present Participles*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Learning a language means learning all elements of the language such as grammar, vocabulary and pronunciation. Such is also the case with the learning of the English Language which functions as a foreign language in Indonesia. To learn English means to learn all elements of the language including its grammar. One of the grammatical aspects of English which is not easy to master is the *-ing* form which functions as gerunds or as present participles used either as modifiers in noun phrases or as verbals in sentences. Such a form is often found in written or spoken form. Based on the problem above, the writer focused this research on the *-ing* form which functioned as gerunds or present participles used either as modifiers in noun phrases or as verbals in sentences.

The first aim of this research was to find out whether or not the students of the second semester of the English Department had difficulties in mastering the *-ing* form as gerunds or as present participles as a result of their previous learning. The second aim was to find out the difficulties that students of the second semester of the English Department had in mastering the *-ing* form as gerunds or as present participles. The third aim was to find out the causes of the difficulties. Based on the findings, the writer tried to suggest an alternative way of the teaching of the *-ing* form as gerunds or as present participles for those who were interested in mastering this grammatical aspect.

For this research, the writer conducted a survey on students' mastery of gerunds and present participles. The writer assigned four types of test given to the students of the second semester of the English Department of Sanata Dharma University in the academic year of 1996/1997. From the four exsisting classes, the writer selected two classes as the sample. To be simple, the two classes were named as group A and group B. Group A consisted of 35 students, while group B consisted of 40 students. The obtained data were analyzed based on some studies of error analysis proposed by some linguists.

The findings showed that there was no group achieving 75% or more of the correct answers in all types of test. Because fewer than 85% of the students achieved 75% or more of the correct answers, the students were considered as having difficulties in mastering the *-ing* form as gerunds or as present participles. The writer discovered that there were five categories of errors namely 1) misformation of the *-ing* form from the base form, 2) misusing of the *-ing* form as gerunds or as present participles in sentences, 3) misunderstanding of the *-ing* form as gerunds or as present

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

participles, 4) failure to produce any answer, and 5) strategy of avoidance. In fact, strategy of avoidance was not an error but the way to avoid errors done by the students by writing relative clauses instead of writing gerunds and present participles. Since this study was on the students' mastery of the *-ing* form as gerunds or as present participles, therefore strategy of avoidance was included to the error classifications.

There were three causes of students' committing errors in mastering the *-ing* form as gerunds or as present participles. They were 1) the nature of the target language *i.e.* the complex rules of the *-ing* form as gerunds or as present participles, 2) the nature of the learners *i.e.* the interference of the learner's mother tongue and overgeneralization and 3) the external factor *i.e.* the general teaching methods of the *-ing* form as gerunds or as present participles.

Finally, the writer suggested an alternative way of the teaching of the *-ing* form as gerunds or as present participles based on the communicative approach and based on the findings of the research.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Rahmawati Setianingsih. 1997. *English Students' Difficulties in Mastering the -ing Form as Gerunds or as Present Participles*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Mempelajari suatu bahasa berarti mempelajari seluruh elemen bahasa tersebut seperti tata bahasa, kosa kata dan pengucapan. Demikian halnya dengan mempelajari bahasa Inggris yang berfungsi sebagai bahasa asing di Indonesia. Belajar bahasa Inggris berarti belajar seluruh elemen bahasa tersebut termasuk tata bahasanya. Salah satu aspek ketatabahasaan dalam bahasa Inggris yang tidak mudah untuk dikuasai adalah bentuk akhiran *-ing* yang berfungsi sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* baik yang digunakan sebagai kata keterangan dalam frasa kata benda maupun sebagai kata kerja dalam kalimat. Bentuk akhiran tersebut sering dijumpai baik dalam bahasa tulis maupun lisan. Berdasarkan masalah diatas, penulis memfokuskan penelitian ini pada bentuk akhiran *-ing* yang berfungsi sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* baik yang digunakan sebagai kata keterangan dalam frasa kata benda maupun sebagai kata kerja dalam kalimat.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa semester dua jurusan Bahasa Inggris menemui kesulitan dalam menguasai bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* sebagai hasil dari pembelajaran mereka sebelumnya. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang ditemui oleh mahasiswa semester dua jurusan Bahasa Inggris dalam menguasai bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles*. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui sebab-sebab kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa. Berdasarkan pada temuan-temuan, penulis menyarankan suatu alternatif tentang cara pengajaran bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* bagi mereka yang tertarik untuk menguasai aspek ketatabahasaan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan survey tentang penguasaan mahasiswa akan *gerunds* dan *present participles*. Penulis memberikan empat jenis test pada mahasiswa semester dua jurusan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma pada tahun akademik 1996/1997. Dari empat kelas yang ada, penulis mengambil sampel dua kelas. Untuk singkatnya, kedua kelas tersebut diberi nama group A dan group B. Group A terdiri dari 35 mahasiswa dan group B terdiri dari 40 mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisa berdasarkan beberapa teori tentang analisa kesalahan yang ditulis para ahli bahasa.

Temuan menunjukkan bahwa tidak ada satu grouppun yang mencapai hasil 75% atau lebih dari jawaban yang benar pada semua jenis test. Karena kurang dari 85% mahasiswa yang mencapai 75% atau lebih dari jawaban yang benar, maka mahasiswa tersebut dianggap menemui kesulitan dalam mengu-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

asai bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles*. Penulis menemukan bahwa ada lima kategori kesalahan yaitu 1) kesalahan dalam pembentukan kata yang berakhiran *-ing* dari bentuk dasar, 2) kesalahan dalam penggunaan bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* dalam kalimat, 3) kesalahan dalam pemahaman, 4) kegagalan dalam memberikan jawaban dan 5) strategi penghindaran. Sebetulnya, strategi penghindaran bukan termasuk sebagai kesalahan, tetapi suatu cara untuk menghindari kesalahan yang dilakukan mahasiswa dengan menuliskan *relative clause* daripada menuliskan *gerunds* atau *present participles*. Mengingat penelitian ini meneliti penguasaan mahasiswa tentang bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles*, maka strategi penghindaran dikategorikan dalam klasifikasi kesalahan.

Ditemukan tiga sebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam menguasai bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles*. Sebab-sebab kesalahan tersebut adalah 1) kondisi bahasa target yaitu peraturan-peraturan bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* yang kompleks, 2) kondisi pembelajar yaitu interferensi dari bahasa ibu pembelajar dan overgeneralisasi dan 3) faktor eksternal yaitu metode pengajaran bentuk akhiran *-ing* yang berfungsi sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* secara umum.

Akhirnya, penulis menyarankan suatu alternatif tentang cara pengajaran bentuk akhiran *-ing* sebagai *gerunds* atau sebagai *present participles* ini berdasarkan pada pendekatan komunikatif dan berdasarkan pada temuan-temuan penelitian ini.